Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Non Performing Financing*, Pembiayaan Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di BPRS Karya Mugi Sentosa

***Vecentia Yolanda Rusbandi, Anggraeni Rahmasari, Abdul Fattah**
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/ekobis.v1i2.30

ABSTRAK

Kondisi Keuangan di Indonesia berpengaruh terhadap perbankan. Perkembangan perbankan yang mencengangkan di akhir ini banyak menyimpan masalah. Salah satunya masalah likuiditas yang diderita sebagian besar bank. Kualitas aktiva produktif merupakan rasio antara aktiva produktif yang didiskualifikasikan (APYD) terhadap total aktiva produktif pada sistem bagi hasil. Penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara peneliti bertemu langsung dengan responden. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian berasal dari data primer yang berasal langsung dari para responden dengan pengujian data menggunakan pengujian validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Hasil ini diuji menggunakan SPSS for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan aktiva produktif yang didiskualifikasikan, *non performing financing*, pertumbuhan pembiayaan berpengaruh terhadap bagi hasil produk tabungan mudharabah.

Kata kunci : Aktiva Produktif yang didiskualifikasikan, Pembiayaan Mudharabah, *Non Performing Financing*.

ABSTRACT

Financial conditions in Indonesia affect the banking sector. The astonishing banking developments at the end of the day have many problems. One of them is the liquidity problem suffered by most banks. The quality of earning assets is the ratio between disqualified earning assets (APYD) to total earning assets in the profit sharing system. Research carried out by taking samples from the population and using a questionnaire as a data collection tool. The research was carried out by means of researchers meeting directly with respondents. In this research the approach used is a quantitative approach. The research data comes from primary data that comes directly from the respondents by testing the data using testing the validity, reliability, and hypothesis testing. These results were tested using SPSS for windows. The results showed that simultaneously productive assets were disqualified, non performing financing, financing growth affected the profit sharing of mudharabah savings products.

Keywords : Disqualified Earning Assets, Mudharabah Financing, Non Performing Financing.

PENDAHULUAN

Kondisi keuangan di Indonesia berpengaruh terhadap perbankan. Dimana hal ini juga berpengaruh terhadap pembangunan nasional. Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup didalamnya pembangunan ekonomi. Didalam pembangunan ekonomi diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk tersedianya dana dalam pembiayaan yang sesuai dengan pembangunan ekonomi, perkembangan perbankan yang begitu mencengangkan akhir-akhir ini ternyata menyimpan banyak masalah. Salah satunya yaitu masalah likuiditas, masalah likuiditas yang diderita sebagian besar bank tiba-tiba menjadi masalah utama bagi bank-bank tersebut. Kualitas aktiva produktif merupakan rasio antara Aktiva Produktif Yang Didiskualifikasikan (APYD) terhadap total aktiva produktif.

Dimana profitabilitas ini bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mengelola aktiva untuk memperoleh keuntungan. Adapun menurut Dahlan (1995) Profitabilitas financial merupakan alat untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba, disamping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Jadi, semakin likuid suatu bank akan semakin kecil profitabilitasnya (*trade off between liquidity and profitability*). Semakin besar keuntungan atau profit yang diperoleh, menunjukkan efisiensi kinerja bank yang semakin produktif. hingga sekarang pula perbankan masih mendominasi sistem financial di Indonesia.

Aktiva produktif dimaksudkan kelompok aktiva yang berpotensi menghasilkan atau mendatangkan pendapatan bank, sebagai institusi yang memberikan pelayanan jasa keuangan, bank memberi fasilitas jasa keuangan kepada nasabah. Penyaluran dalam bentuk pinjaman dana (*loanable funds*) terbesar dalam bentuk kredit. Dari hal tersebut maka dapat diketahui bahwa bunga pinjaman juga merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian keuntungan dalam sebuah bank.

Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin meneliti dan ingin mengangkatnya didalam penulisan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif , *Non Performing Financing*, Pembiayaan Mudharabah Terhadap Bagi Hasil Produk Tabungan Mudharabah di BPRS Karya Mugi Sentosa”**

TINJAUAN PUSTAKA

Keterangan :

—————▶ : Hubungan Simultan

- - - - -▶ : Hubungan Parsial

Hipotesis

- H1: Variabel Aktiva Produktif Yang Didiskualifikaikan (APYD), Non Performing Financing (NPF), dan Pertumbuhan Pembiayaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap bagi hasil nasabah Tabungan Mudharabah di BPRS Karya Mugi Sentosa.
- H2: Variabel Aktiva Produktif Yang Didiskualifikaikan (APYD), Non Performing Financing (NPF), dan Pertumbuhan Pembiayaan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap bagi hasil nasabah Tabungan Mudharabah di BPRS Karya Mugi Sentosa.
- H3: Variabel Aktiva Produktif Yang Didiskualifikaikan (APYD) secara dominan mempunyai pengaruh terhadap bagi hasil nasabah Tabungan Mudharabah di BPRS Karya Mugi Sentosa.

METODE PENELITIAN

Populasi menurut Freun (1981: 43) adalah keseluruhan obyek yang diamati yang memenuhi persyaratan atau fenomena yang sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan menurut Syarif,(1983: 122), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dari 100 orang nasabah pada BPRS Karya Mugi Sentosa di Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian berasal dari data primer, yaitu berupa data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu karyawan karyawan PT. BPRS Karya Mugi Sentosa yang terkait dengan pembiayaan, kualitas aktiva produktif dan produk tabungan, sehingga mengetahui kualitas aktiva produktif bank dan cara perhitungan bagi hasil untuk produk tabungan. Data ini diperoleh dengan pemberian kuesioner kepada nasabah secara langsung dan atau dengan cara mengadakan wawancara kepada mereka dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Menggunakan Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y).

Berdasarkan Tabel 4.6 maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 9,782 + 0,274 X_1 + 0,182 X_2 + 0,101 X_3$$

Dari persamaan di atas maka dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.782	.730		13.393	.000
Aktiva produktif yang di diskualifikasikan	.274	.049	.446	5.598	.000
Non Performance Financing (NPF)	.182	.049	.311	3.693	.000
Pertumbuhan Pembiayaan	.101	.043	.183	2.332	.022

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Nasabah Tabungan Mudharabah di BPRS KMS

Sumber : Olah data peneliti, 2020

1. Konstanta (a)
Nilai konstanta (a) sebesar 9,782 menunjukkan bahwa apabila variabel aktiva produktif yang di diskualifikasikan(X1), Non Performance Financing (NPF) (X2), dan pertumbuhan pembiayaan (X3)sama dengan nol atau konstan maka nilai bagi hasil nasabah tabungan mudharabah (Y) akan naik sebesar 9,782 satuan.
2. Konstanta (b1) untuk variabel aktiva produktif yang di diskualifikasikan(X1)
Besarnya nilai koefisien regresi (b1) untuk variabel aktiva produktif yang di diskualifikasikan sebesar 0,274. Nilai b1 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara bagi hasil nasabah tabungan mudharabah (Y) dengan aktiva produktif yang di diskualifikasikan (X1) yang artinya jika aktiva produktif yang di diskualifikasikan (X1) naik sebesar satu satuan maka nilai bagi hasil nasabah tabungan mudharabah(Y) juga akan naik sebesar 0,274 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.
3. Konstanta (b2) untuk variabel Non Performance Financing (NPF) (X2)
Besarnya nilai koefisien regresi (b2) untuk variabel Non Performance Financing (NPF)sebesar 0,182. Nilai b2yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara bagi hasil nasabah tabungan mudharabah (Y)dengan Non Performance Financing (NPF) (X2) yang artinya jika Non Performance Financing (NPF) (X2) naik sebesar satu satuan maka nilai bagi hasil nasabah tabungan mudharabah(Y) juga akan naik sebesar 0,182 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.
4. Konstanta (b3) untuk variabel pertumbuhan pembiayaan (X3)
Besarnya nilai koefisien regresi (b3) untuk variabel pertumbuhan pembiayaan sebesar 0,101. Nilai b3yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara bagi hasil nasabah tabungan mudharabah (Y)dengan pertumbuhan pembiayaan (X3) yang artinya jika pertumbuhan pembiayaan (X3) naik sebesar satu satuan maka nilai bagi hasil nasabah tabungan mudharabah(Y) juga akan naik sebesar 0,101 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.

Tabel 2
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	180.516	3	60.172	66.862	.000 ^b
Residual	86.394	96	.900		
Total	266.910	99			

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Nasabah Tabungan Mudharabah di BPRS KMS

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Pembiayaan, Aktiva produktif yang di diskualifikasikan, Non Performance Financing (NPF)

Sumber : Olah data peneliti, 2020

Tabel 3
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.782	.730			13.393	.000
	Aktiva produktif yang di diskualifikasikan	.274	.049	.446		5.598	.000
	Non Performance Financing (NPF)	.182	.049	.311		3.693	.000
	Pertumbuhan Pembiayaan	.101	.043	.183		2.332	.022

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Nasabah Tabungan Mudharabah di BPRS KMS

Sumber : Olah data peneliti, 2020

Uji Hipotesis

Uji F

Dilakukan uji Simultan dengan uji F untuk pengujian hipotesis pertama. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara simultan atau Bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terganggunya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{table} pada derajat kesalahan 5%. Apabila nilai $F_{hitung} >$ dari nilai F_{table} , berarti bahwa variabel bebasnya secara simultan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terganggunya.

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Aktiva Produktif Yang Didiskualifikaikan (APYD), Non Perfoming Financing (NPF), dan Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap bagi hasil nasabah Tabungan Mudharabah di BPRS Karya Mugi.

H_1 : Aktiva Produktif Yang Didiskualifikaikan (APYD), Non Perfoming Financing (NPF), dan Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap bagi hasil nasabah Tabungan Mudharabah di BPRS Karya Mugi.

Pengambilan keputusan dengan menggunakan signifikansi yaitu apabila hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan $F_{tabel} = F_{0, 05; 3; 96} = 2,70$.

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.666	.949

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Pembiayaan, Aktiva produktif yang di diskualifikasikan, Non Performance Financing (NPF)

Sumber : Olah data peneliti, 2020

Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bermakna secara parsial variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan t_{tabel} pada derajat kesalahan 5%. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel variabel bebasnya memberi pengaruh yang bermakna terhadap variabel tergantung (Y). Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5%, H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $t_{tabel} = t_{0,05;96} = 1,661$. Apabila H_0 ditolak maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,598 > 1,661$) untuk variabel aktiva produktif yang di diskualifikasikan (X_1) maka tolak H_0 . Sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel aktiva produktif yang di diskualifikasikan (X_1) terhadap bagi hasil nasabah tabungan mudharabah di BPRS Karya Mugi (Y).

Sedangkan untuk variabel Non Performance Financing (NPF) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,693 > 1,661$) maka tolak H_0 . Sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel *Non Performance Financing* (NPF) (X_2) terhadap bagi hasil nasabah tabungan mudharabah di BPRS Karya Mugi (Y).

Variabel pertumbuhan pembiayaan mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,332 > 1,661$) maka tolak H_0 . Sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel pertumbuhan pembiayaan (X_3) terhadap bagi hasil nasabah tabungan mudharabah di BPRS Karya Mugi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel (X) semakin rendah.

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,676. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel aktiva produktif yang didiskualifikasi (X_1), Non Performing Financing (NPF) (X_2), dan pertumbuhan pembiayaan (X_3) terhadap bagi hasil nasabah tabungan mudharabah (Y) adalah sebesar 67,6%, sedangkan sisanya 32,4% dikarenakan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam model dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Variabel aktiva produktif yang di diskualifikasikan berpengaruh terhadap bagi hasil produk tabungan mudharabah di BPRS Karya Mugi Sentosa dengan nilai t-hitung sebesar 5,598 dan sig. sebesar 0,000. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Variabel non performance financing (NPF) berpengaruh terhadap bagi hasil produk tabungan mudharabah di BPRS Karya Mugi Sentosa dengan nilai t-hitung sebesar 3,693 dan sig. sebesar 0,000. Sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Variabel pertumbuhan pembiayaan berpengaruh terhadap bagi hasil produk tabungan mudharabah di BPRS Karya Mugi Sentosa dengan nilai t-hitung sebesar 2,332 dan sig. sebesar 0,022. Sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Kualitas aktiva produktif (aktiva produktif yang di diskualifikasikan, non performance financing (NPF), pertumbuhan pembiayaan) secara simultan berpengaruh terhadap bagi hasil produk tabungan mudharabah di BPRS Karya Mugi Sentosa dengan nilai F hitung sebesar 66,862 dan sig. sebesar 0,000. Sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penelitian pada Perbankan Syariah agar hasilnya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Peneliti selanjutnya disarankan lagi untuk lebih siap dalam proses pengambilan dan mengumpulkan data dan segala sesuatu agar penelitiannya dapat dijalankan dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, Afiff, 1996, Strategi dan Operasional Bank, Cetakan Pertama, Penerbit PT. Eresco, Bandung.
- Hidayat, Rahmat. 2014. Efisiensi perbankan syariah; Teori dan praktikum, Bekasi: Gramata Publisihng, h. 28.
- <https://www.ojk.go.id>
- <https://karyamugisentosa.co.id>
- Mubarok, Jaih. 2013. Akad Mudharabah. Jakarta:Fokusmedia. h.71-77.
- Muhammad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, h. 30.
- Nurhasanah, Neneng. 2015. Mudharabah dalam teori dan praktik, Bandung: PT.Rafika Aditama, h. 79.
- Osmad, Muthaher. 2012. Akuntansi Perbankan Syariah, Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 45.